

Pelatihan Orientasi

Program Penjangkauan dan Pendampingan pada Pengguna Napza Suntik

**Presentasi dan Penjelasan
Pedoman Pelatihan Penjangkauan dan Pendampingan
dalam Pencegahan HIV pada Pengguna Napza Suntik
2004**

Tujuan Pelatihan

- Mendapatkan **pemahaman** tentang **penjangkauan dan pendampingan Penasun** sehingga **para pengambil keputusan** dapat **menentukan** apakah program penjangkauan perlu segera **dikembangkan** di wilayah setempat. A1

Sesi A.1

Epidemi HIV dan Pencegahannya di Kalangan Penasun

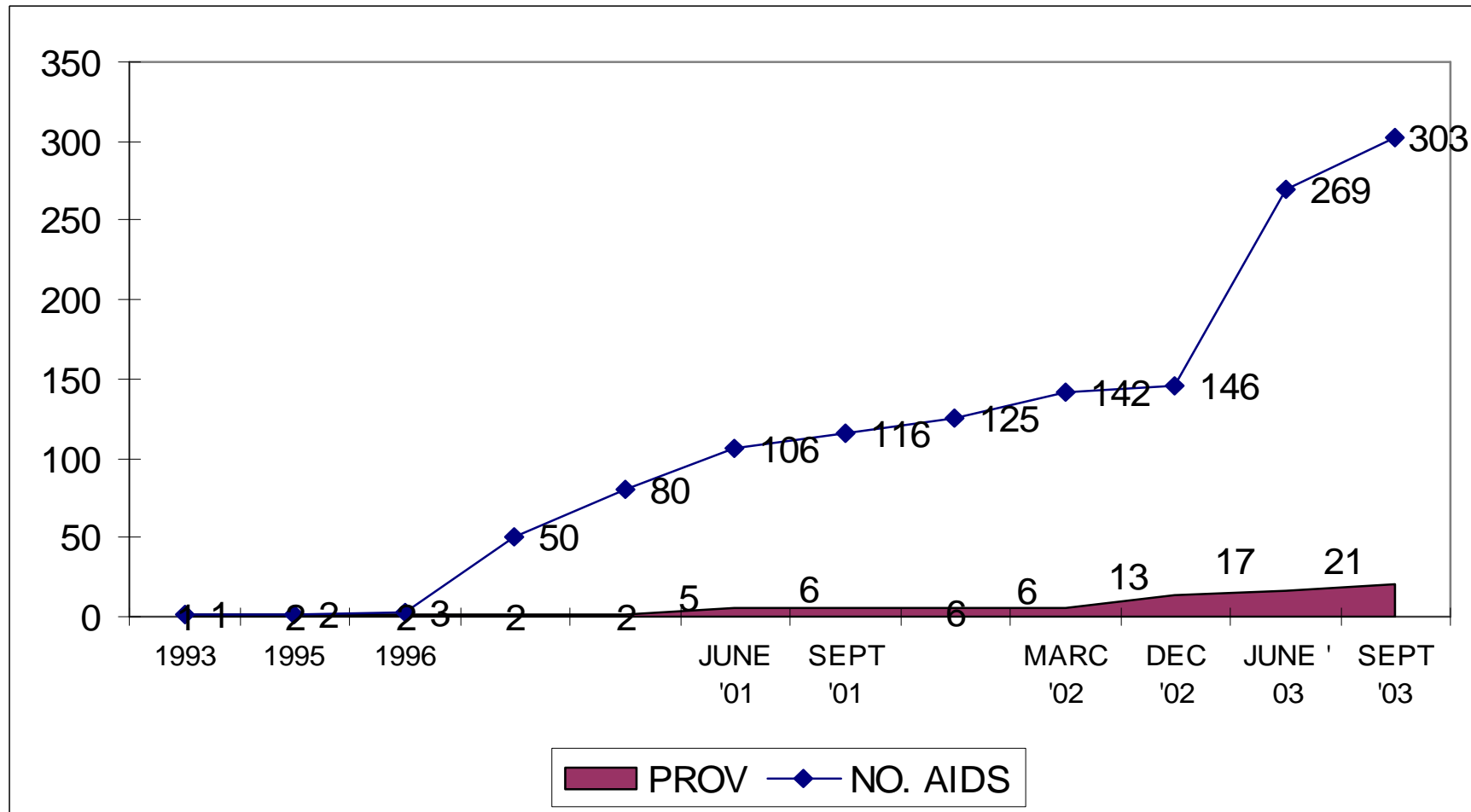
Pola Penularan HIV pada kalangan Penasun dan ke kelompok lainnya

- melalui penggunaan alat suntik bersama**
- melalui proses persiapan penggunaan Napza**
- melalui hubungan seks baik heteroseksual maupun homoseksual yang tak terlindungi (tidak aman)**
- melalui penularan dari ibu HIV positif ke anak**

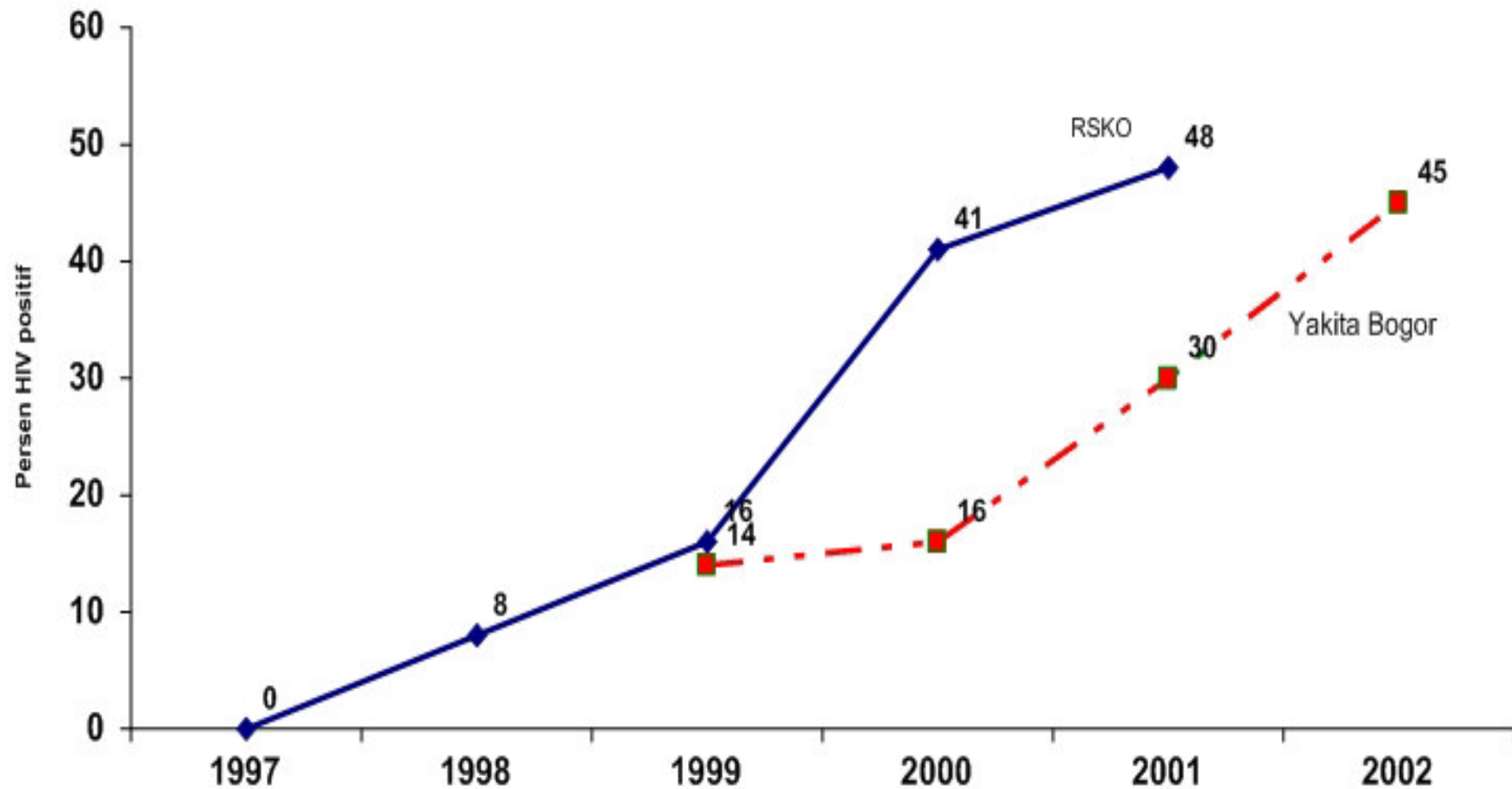
Jumlah Negara yang melaporkan Penggunaan Napza Suntikan dan epidemi HIV yang terkait

	1992	1995	1996	1998	1999
Penasun	80	118	121	128	134
HIV/ Penasun	52	78	81	103	114
% dari Total	65	66	67	80	84

Jumlah Propinsi yang melaporkan Penasun berkaitan dengan kasus HIV



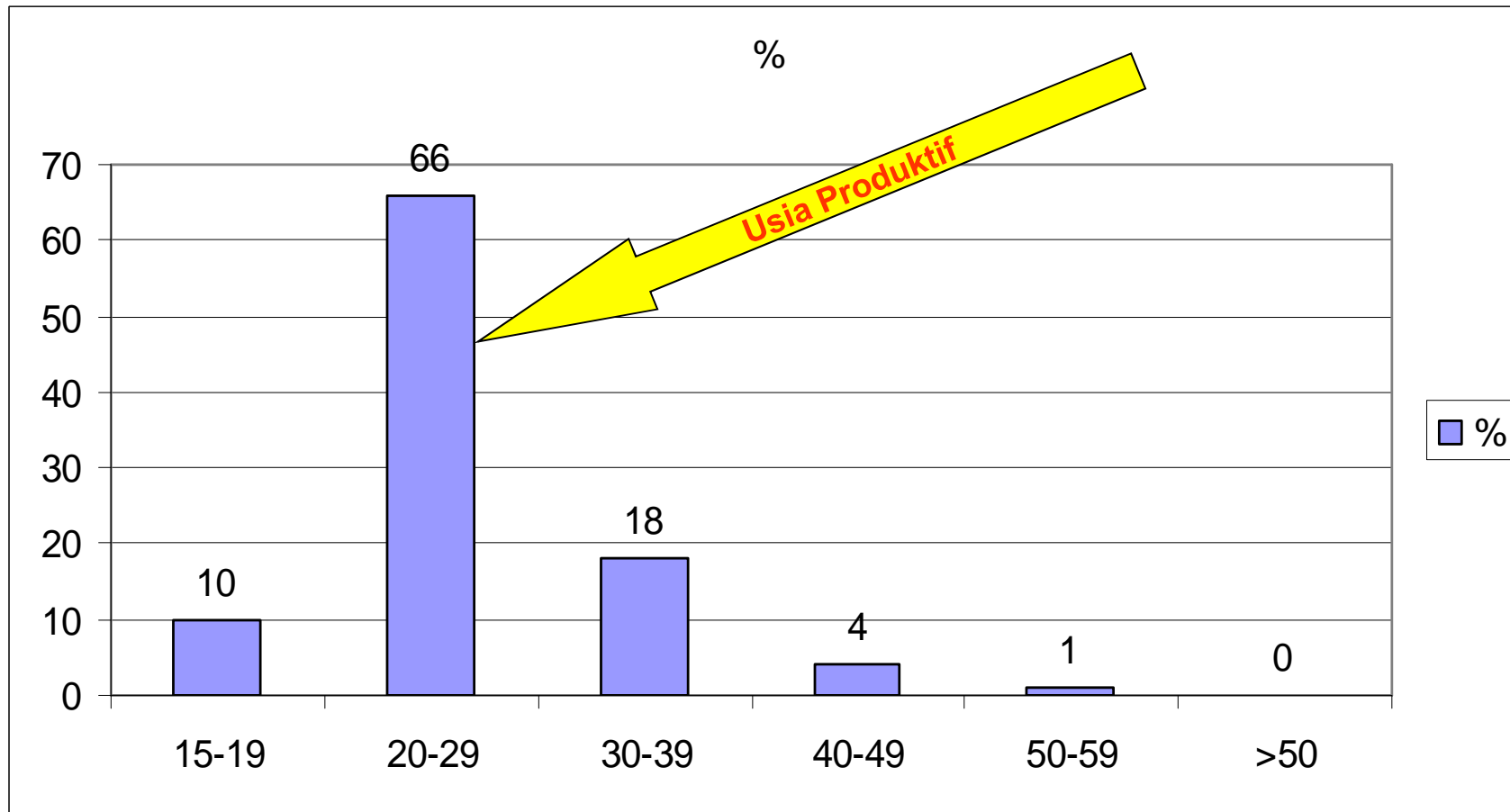
Peningkatan penularan HIV pada pengguna napza suntik yang berobat di panti rehabilitasi napza



Sumber: Depkes (2002)

Departemen Kesehatan RI

Persentase kasus AIDS yang dilaporkan berdasar kelompok umur



Mengapa penyuntikan menyebar?

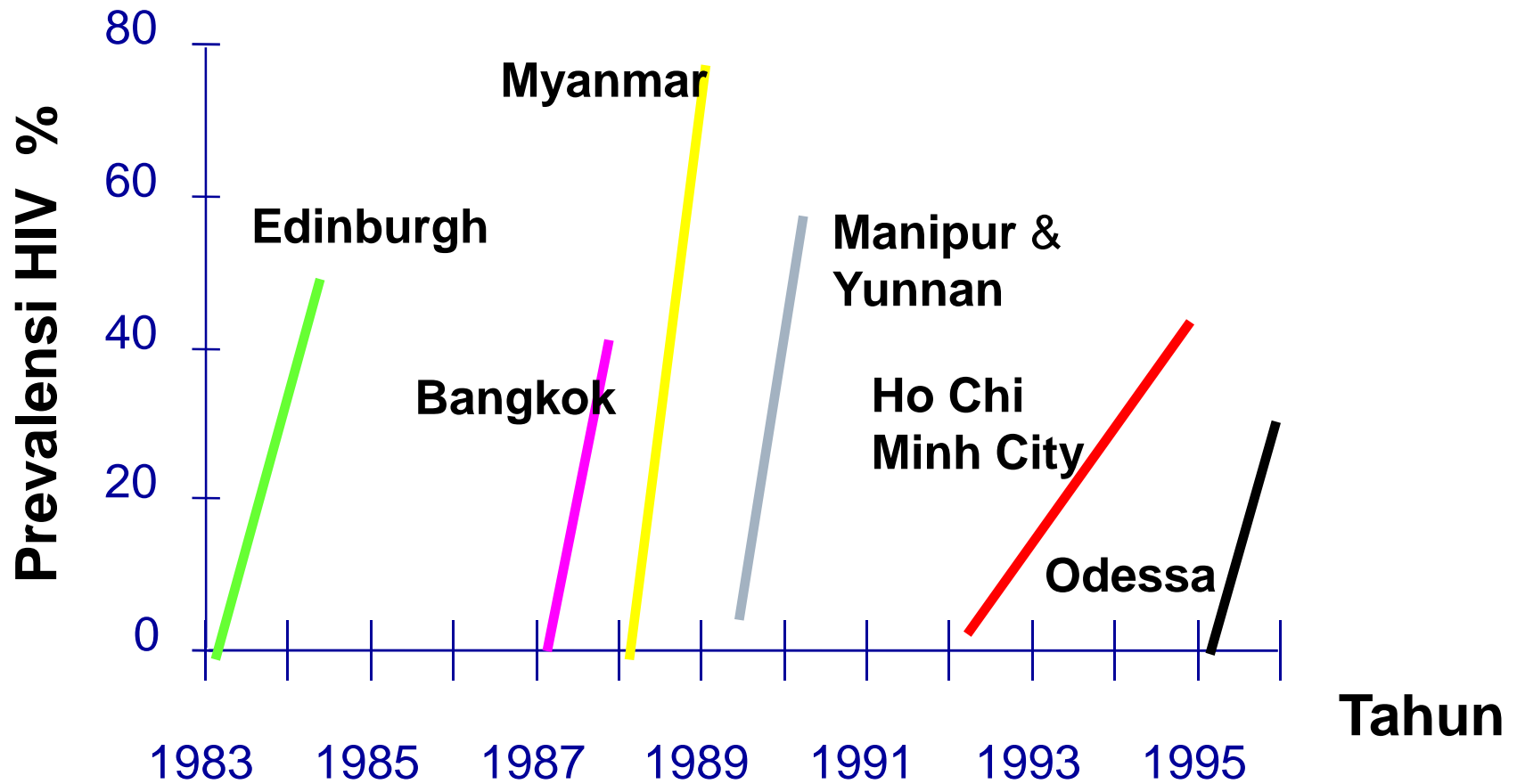
Interaksi faktor-faktor yang kompleks:

- Preferensi** oleh pengguna Napza
- Faktor-faktor ekonomi
- Lebih gampang **disembunyikan**
- Kecepatan **efek Napza**

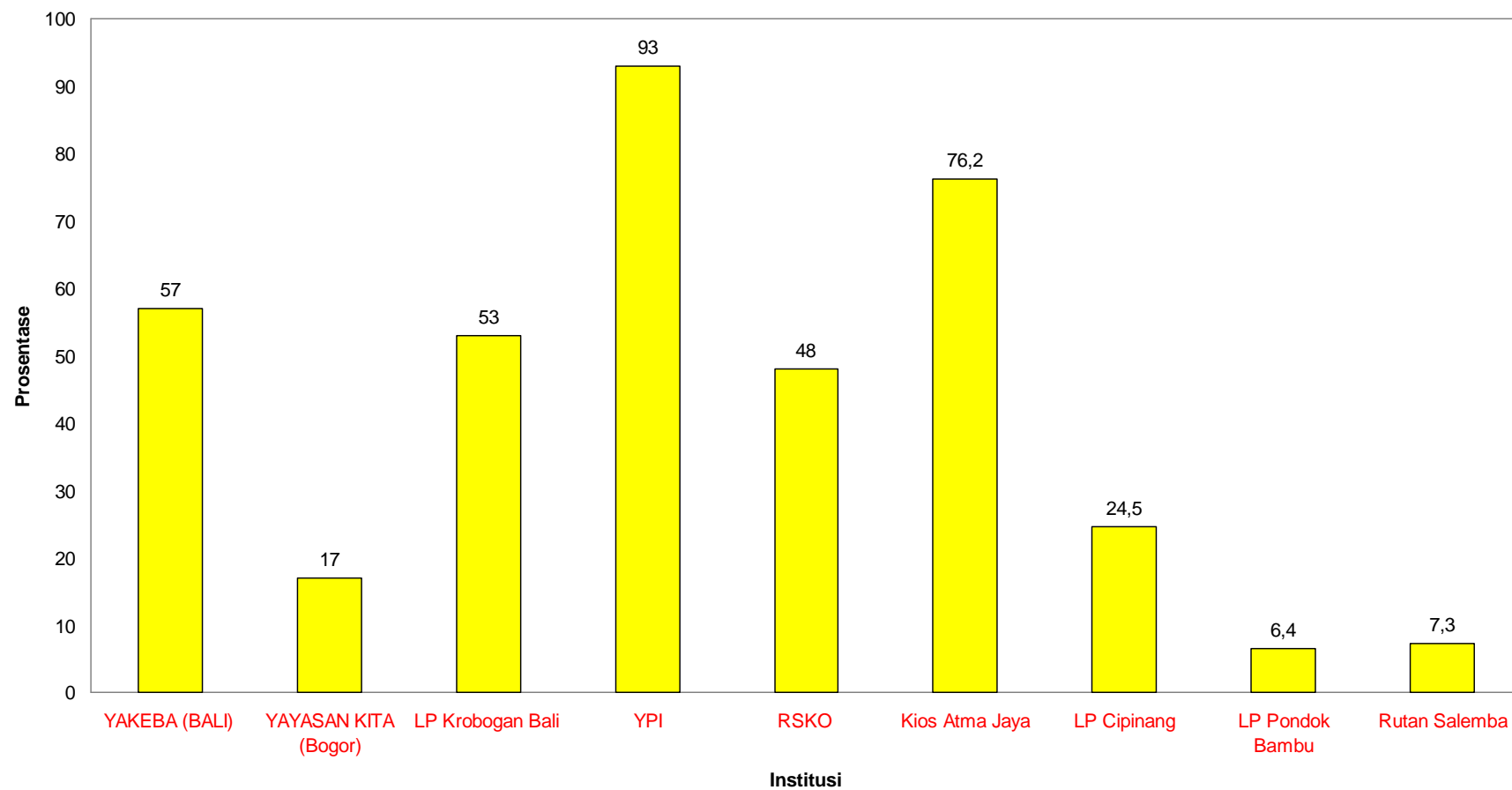
Mengapa penyuntikan menyebar (sambungan)?

- ❑ Pola-pola **komunikasi**
- ❑ **Produksi** Napza dan praktek-praktek **perdagangan gelap**
- ❑ **Perubahan-perubahan** sosial, ekonomi, dan politik
- ❑ Faktor-faktor **sosial** lainnya

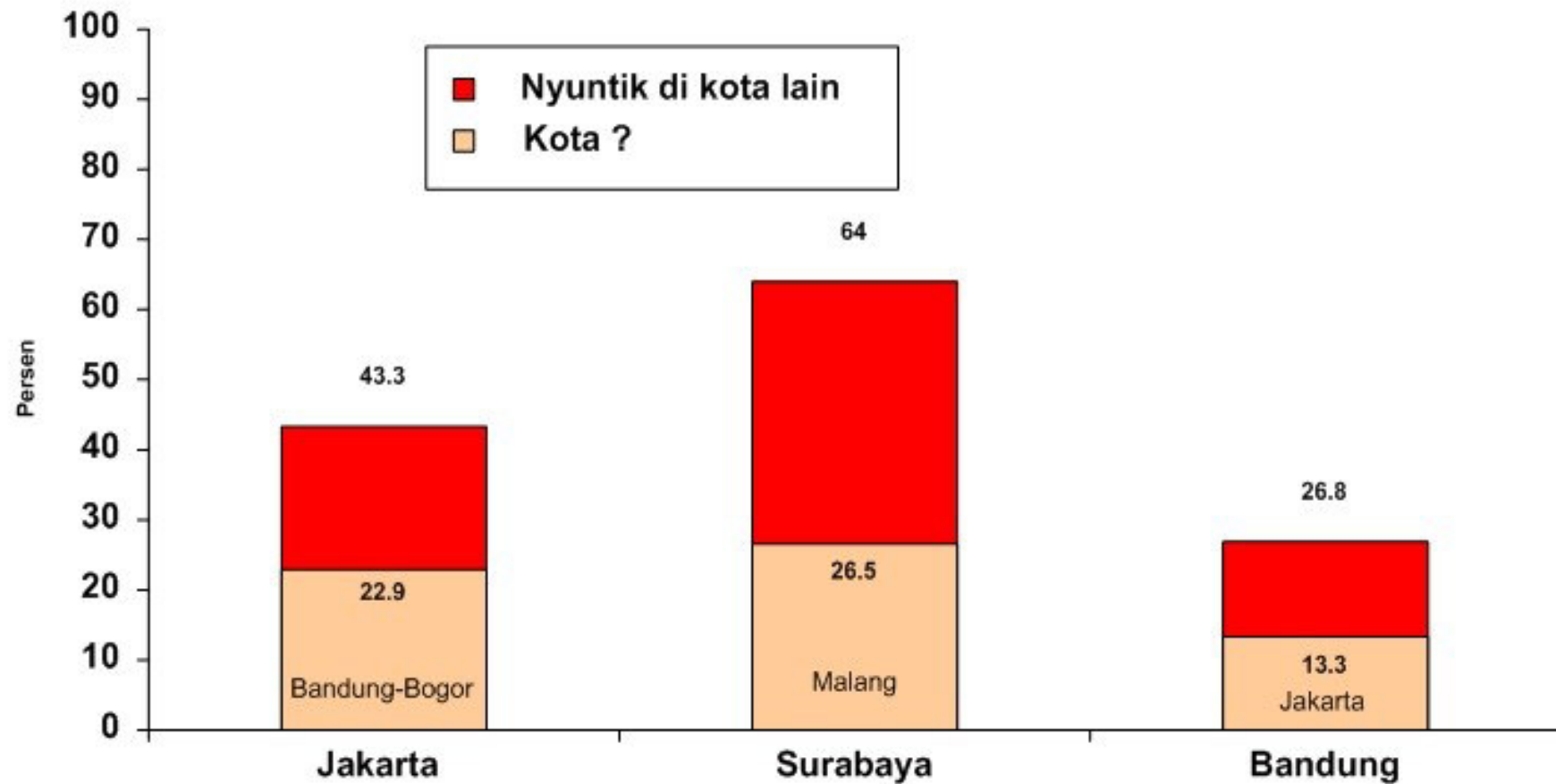
Epidemi HIV di kalangan Pengguna Napza Suntikan yang Bersifat Meledak



Ledakan kasus HIV dikalangan *pengguna Napza suntik* di beberapa institusi



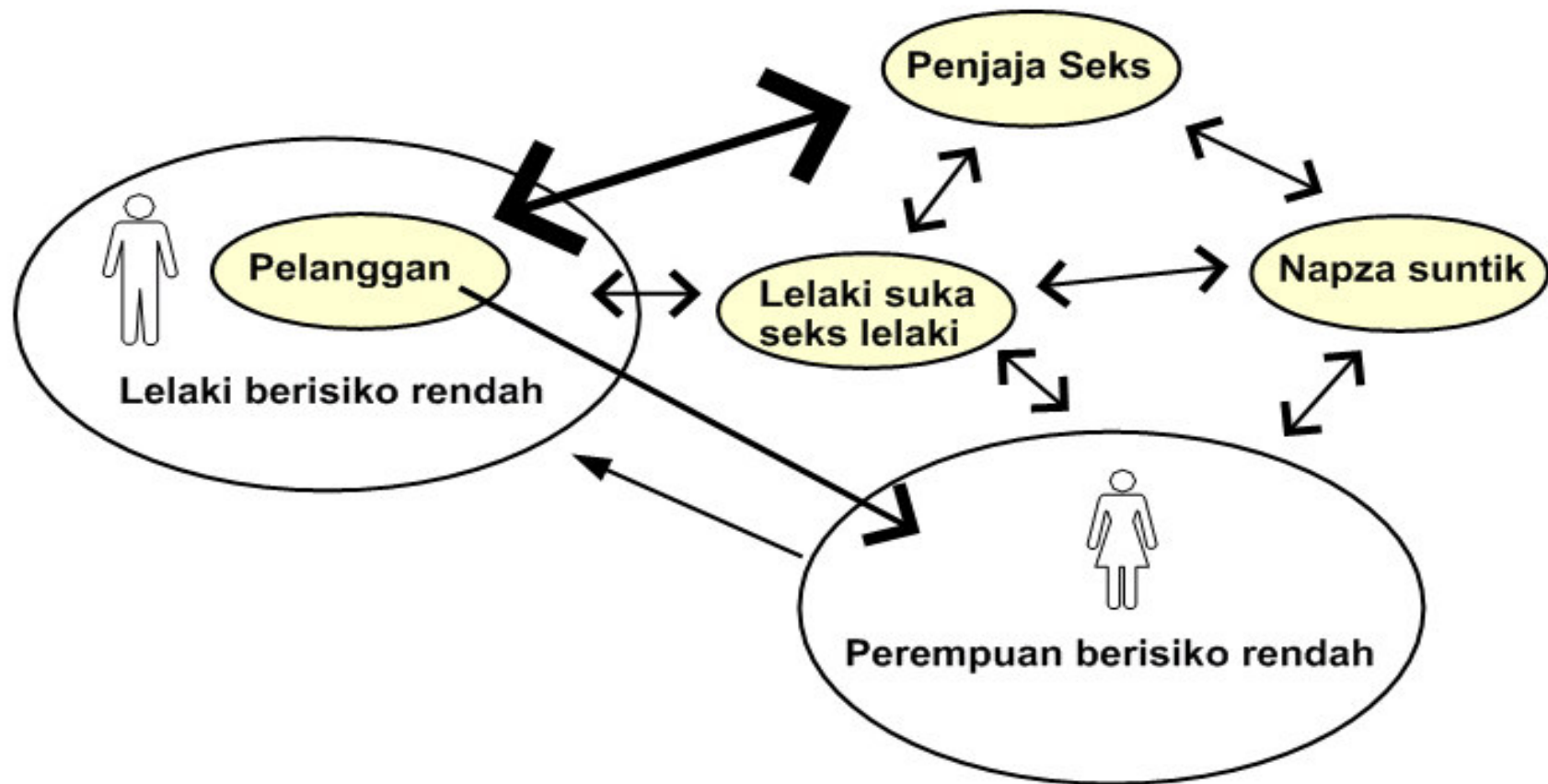
Pengguna napza suntikpun sering nyuntik di kota-kota lain



Pola Penularan HIV pada kalangan Penasun dan ke kelompok lainnya

- melalui penggunaan alat suntik bersama**
- melalui proses persiapan penggunaan Napza**
- melalui hubungan seks baik heteroseksual maupun homoseksual yang tak terlindungi (tidak aman)**
- melalui penularan dari ibu HIV positif ke anak**

Jalur Penularan HIV di Indonesia



Dampak

- Federasi Rusia: **90% dari 1 juta** orang dengan HIV pada 2002 adalah penasun
- India dan Thailand: epidemi besar HIV heteroseksual sedang tumbuh bertambah besar karena kurangnya pencegahan HIV di kalangan penasun

Sesi A.2

Pemahaman Karakteristik Penasun dan Jaringan Sosialnya

Bagaimana kontak dengan Penasun?

- Di mana para pecandu dapat ditemukan?
- Di mana tempat pertemuan atau tempat mereka berkumpul?
Misalnya, apakah ada rumah makan, bar, taman atau tempat main bilyar tertentu?
- Kira-kira berapa banyak pecandu yang bertemu di tempat tersebut?
- Di mana mereka membeli Napza?
- Di mana mereka biasanya nyuntik?
- Bagaimana pola utama mereka nyuntik? Apakah ada narkotika favorit, kombinasi beberapa obat, atau obat yang diperoleh dari apotik?
- Bagaimana dengan karakteristik yang menonjol dalam jaringan tersebut?
 - usia
 - Asal
 - pola penggunaan obat bius
 - lingkungan

Sesi A.3

Pemikiran Dasar dan Tujuan Utama Program Penjangkauan dan Pendampingan

Prinsip Intervensi

- ❑ Jangka pendek yang pragmatis dan mempunyai kemungkinan keberhasilan
- ❑ Membuat daftar jenjang perubahan perilaku
- ❑ Menggunakan berbagai strategi
- ❑ Pecandu atau mantan pecandu dilibatkan dalam proses intervensi

Hierarki Perubahan Perilaku

- ❑ Berhenti Menggunakan Napza jenis apapun.
- ❑ Jika itu tidak bisa dilakukan, maka penggunaannya jangan disuntik.
- ❑ Jika itu pun masih belum bisa, maka gunakan jarum sendiri dan jangan berbagi jarum dengan orang lain.
- ❑ Jika benar-benar belum bisa dilakukan, maka sterilkan dengan pemutih jika harus berbagi dalam penggunaan jarum.

Pencegahan Efektif pada Kelompok Penasun

- Penjangkauan dan Pendampingan Penasun**
- Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk Penasun**
- Meningkatkan akses kepada jarum steril dan kondom**
- Menyediakan terapi substitusi**
- Mendorong advokasi kebijakan, legislasi dan yang mendukung**

Penjangkauan dan Pendampingan

adalah strategi efektif untuk menemukenali, melibatkan, dan memungkinkan Penasun mengurangi risiko tertular HIV

Argumentasi melakukan Penjangkauan dan Pendampingan

- Lebih murah
- Sumbangan besar terhadap pencegahan infeksi HIV pada Penasun dan pasangan seksualnya
- Komponen besar dari strategi komprehensif

Tujuan Penjangkauan dan Pendampingan

- ❑ Masuk ke dalam kelompok sasaran
- ❑ Meningkatkan pengetahuan tentang penyebaran HIV pada kelompok sasaran
- ❑ Membantu kelompok sasaran menilai risiko mereka tertular HIV dan memberikan berbagai pilihan sebagai alternatif perilaku yang berisiko tinggi
- ❑ Mendukung terjadinya perubahan perilaku
- ❑ Mendorong keterlibatan kelompok sasaran dalam advokasi pencegahan

Komponen Penjangkauan dan Pendampingan



Sesi A.4

Studi Kasus Penjangkauan dan Pendampingan

Studi Kasus Penjangkauan dan Pendampingan

- Apakah penjangkauan dan pendampingan berguna untuk pencegahan HIV dikalangan Penasun?
- Apa aspek terpenting dari penjangkauan dan pendampingan Penasun?
- Apa aspek negatif dari penjangkauan dan pendampingan?
- Apakah program penjangkauan dan pendampingan berguna dan dapat dijangkau di tempat anda?
- Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa tidak?

Materi WHO untuk penjangkauan

Berkas bukti tindakan :

Tulisan bukti riset berseri melalui bermacam pendekatan

Pedoman Pelatihan penjangkauan :

4 Modul Pelatihan

Penasun-RAR:

Manual on Rapid Assessment and Response

A20

Manual Pelatihan Penjangkauan dan Pendampingan WHO

Pelatihan Orientasi :

Orientasi pada penjangkauan dan pendampingan dikalangan Penasun

Pelatihan Pengembangan Program :

Memulai program penjangkauan dan pendampingan Penasun

Pelatihan Program Manajemen:

Mengelola penjangkauan dan pendampingan Penasun

Pelatihan Petugas Penjangkauan :

Ketrampilan Dasar manjangkau Penasun

Manual IDU-RAR WHO...

- **Metoda** untuk penilaian cepat *pengguna Napza suntik*
- Membantu **mengenali sumber data dan area kunci** penilaian
- Pedoman mengembangkan **rencana tindakan** untuk melakukan penerapan

Sesi A.5

Rencana Kegiatan untuk Penjangkauan dan Pendampingan

PERENCANAAN STRATEGIS

- ❑ Menjajaki kebutuhan masyarakat
- ❑ Menjangkau kelompok tertentu untuk diintervensi
- ❑ Mengembangkan intervensi sesuai dengan keadaan dan situasi setempat

Rencana Tindakan

- Apa yang dapat dilakukan** untuk mengembangkan –program penjangkauan pencegahan HIV dikalangan para Penasun di tempat anda?
- Apa langkah pertama** yang perlu dilakukan?
- Apa yang dapat anda lakukan pada hari pertama pulang kerja** guna membantu langkah pertama ini?